



Bahan Belajar

**Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan
di Lembaga Kursus dan Pelatihan**

**Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat
(BP-PAUD Dan Dikmas) Banten
2019**

BAHAN BELAJAR
MODEL PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN
DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN

- Pengarah : Drs. A. Rasim, M.Si. (Kepala BP-PAUD dan Dikmas Banten)
- Penanggung Jawab : Dede Hasrudin, S.E. M.Si. (Kepala Seksi Pengembangan Program dan Sumberdaya)
- Tim Pengembang : Dra. Salbiah, M.Pd.
Drs. Willy Helmy, M.M.
Eko Sudarmanto, S.Pd. M.Si.
- Nara Sumber : Dadan Darmawan, M.Pd.
- Kontributor : Ila Rosmilawati, Ph.D.

Serang, Nopember 2019
Kepala,

Drs. A. Rasim, M.Si.
NIP. 196309051998031003

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya maka Bahan Belajar “ *Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan di Lembaga Kursus dan Pelatihan*” yang di susun BP-PAUD dan Dikmas Banten tahun 2019, dapat disusun.

Bahan Belajar ini digunakan sebagai pendukung Pengembangan Model Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan di Lembaga Kursus Pelatihan PAUD dan Dikmas Banten 2019. Penyusun menyadari bahwa bahan belajar yang di susun ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Demikian penyusunan bahan belajar ini, atas perhatian dan kerjasama bapak/ibu di ucapkan terima kasih.

Serang, Desember 2019
Kepala,

Drs. A. Rasim, M.Si
NIP196309051998031003

Daftar Isi

Judul	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
I. PENDAHULUAN.....	0
1. Analisis Kebutuhan.....	0
2. Tujuan Penyusunan Bahan Belajar.....	0
3. Hasil Yang diharapkan.....	0
4. Manfaat	0
II. KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER.....	0
1. Pembelajaran.....	0
2. Penguatan pendidikan karakter.....	0
3. Pembiasaan	0
4. Pentingnya Pendidikan Karakter.....	0
5. Nilai-nilai Utama Karakter.....	0
III. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN DI LKP.....	0
1. Standar Kompetensi.....	0
2. Kompetensi Dasar.....	0
3. Kurikulum.....	0
4. Pembelajaran.....	0
5. Peserta didik.....	0
6. Pendidik dan Tenaga kependidikan.....	0
7. Sarana Prasarana.....	0
8. Penilaian	0
9. PELAKSANAAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN DI LKP.....	0
1. Perencanaan Penguatan Pendidikan Karakter	0
2. Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter	0

3. Penilaian Penguatan Pendidikan Karakter	0
10. PENJAMIN MUTU PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER.....	0
a. Monitoring.....	0
b. Evaluasi.....	0

I. PENDAHULUAN

A. Analisis Kebutuhan

Pendidikan merupakan hal yang tidak akan pernah selesai untuk dibicarakan karena pada dasarnya pendidikan adalah sebuah proses transformasi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan semua potensi manusia. Oleh karena itu, pendidikan tidak mengenal ruang dan waktu serta ia tidak dibatasi oleh tebalnya tembok sekolah dan juga sempitnya waktu belajar di kelas. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat dan bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja manusia mau dan mampu melakukan proses kependidikan.

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.³ Pendidikan juga sebagai suatu rekayasa untuk mengendalikan learningguna mencapai tujuan yang direncanakan secara efektif dan efisien. Dalam proses rekayasa ini, peran learningsangatlah penting karena merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada siswa sehingga apa yang ditransfer memiliki makna bagi diri sendiri dan berguna tidak saja bagi dirinya tetapi juga bagi masyarakat.

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai satu ikhtiar manusia dalam membina epribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang.⁶ Tujuan pendidikan nasional menurut UU Sisdiknas 2003, yakni mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. (Akhmad Fauzan Ma'ruf:2017).

Usaha dalam Pembinaan karakter di lembaga satuan pendidikan khususnya lembaga LKP dengan berbagai macam metode terus dikembang. Hal ini menunjukkan bahwa karakter memang perlu dibina, dan pembinaan ini ternyata membawa hasil berupa terbentuknya pribadi peserta didik yang berakhlak mulia, taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, hormat kepada orang tua dan guru, saying kepada sesama makhluk Tuhan.

B. Tujuan Penyusunan Bahan Belajar

Tujuan penyusunan Bahan Belajar ini adalah guna mendukung pengembangan model penguatan karakter melalui kegiatan pembiasaan di LKP, judulnya “ Penguatan karakter melalui kegiatan pembiasaan di LKP”.

C. Hasil Yang Diharapkan

Tersusunnya bahan belajar “ Penguatan karakter melalui kegiatan pembiasaan di Lembaga Kursus dan Pelatihan”.

D. Manfaat

1. Bagi Peserta

Meningkatnya pengetahuan, keterampilan, kemandirian, kreativitas dalam penguatan karakter yang ada serta merangsang dan memotivasi peserta didik melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Peneliti/Pamong Belajar

- a. Menanamkan wawasan dan pengetahuan dalam melaksanakan penelitian atau pengembangan model;
- b. Turun langsung ke lapangan melakukan praktek penguatan pendidikan karakter pada program lembaga kursus dan pelatihan;
- c. Menambah ilmu pengetahuan, pengalaman dan menggunakan metode atau pendekatan yang digunakan;

d. Memberi motivasi dan semangat pada diri sendiri untuk bias melaksanakan kompetensi pedagogic, kepribadian, professional, dan social.

3. Bagi Satuan Pendidikan

Meningkatkan mutu dan semangat pada diri sendiri untuk bisa melaksanakan kompetensi pedagogic, kepribadian, professional, dan social.

4. PBP-PAUD Dan Dikmas Banten

Menambah referensi baik dalam pengembangan maupun layanan pendidikan kepada masyarakat.

II. PENYAJIAN BAHAN BELAJAR

A. Standar Kompetensi

Setelah mempelajari Bahan Belajar ini Peserta diharapkan dapat:

Mempraktekkan Penguatan Pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan di Lembaga Kursus dan Pelatihan.

B. Kompetensi Dasar

Memahami Penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan di lembaga kursus dan pelatihan.

C. Indikator

1. Menjelaskan konsep Penguatan Karakter
2. Menjelaskan penguatan pendidikan karakter
3. Menjelaskan Program Pembiasaan
4. Menjelaskan strategi penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan
5. Menjelaskan penilaian diri

D. **Waktu** : 4 jam pelajaran

E. **Metode** : diskusi, praktek/simulasi

F. Materi

1. Konsep Penguatan Karakter
2. Pentingnya pendidikan karakter
3. Program Pembiasaan
4. Strategi penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan
5. Penilaian diri

Rangkuman Materi

1. Konsep Penguatan Karakter

- a. Pengertian Penguatan pendidikan karakter
- b. Kegiatan Pembiasaan
- c. Penilaian diri

2. Pentingnya pendidikan karakter

Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat, dan estetika.

3. Nilai-nilai utama karakter

- a. Religius
- b. Nasionalisme
- c. Integritas
- d. Mandiri
- e. Gotong royong

4. Program Pembiasaan

- a. Kegiatan Rutin
- b. Kegiatan Spontan
- c. Kegiatan Terprogram

5. Strategi penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan

Kegiatan pembiasaan pengembangan karakter peserta didik dapat dilakukan dengan membiasakan perilaku positif tertentu dalam kehidupan sehari-hari. Pengembangan karakter melalui pembiasaan ini dapat dilakukan secara terjadwal atau tidak terjadwal baik di dalam maupun di luar.

6. Penilaian diri

Penilaian diri merupakan suatu metode yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengambil tanggungjawab terhadap belajar mereka sendiri. Mereka diberi kesempatan untuk menilai pekerjaan dan kemampuan mereka sesuai dengan pengalaman yang mereka rasakan. Menurut Rey, Suydam, Linguist dan Smith.

G. Penilaian

1. Penilaian kegiatan peserta didik
2. Penilaian kegiatan pendidik

H. Sumber Belajar

1. Penguatan Pendidikan karakter
2. Program Pembiasaan
3. Penyelenggaraan penguatan pendidikan karakter

IV. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN

A. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, agar terjadi perubahan atau peningkatan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan seseorang untuk mencapai tujuan belajar yang sudah ditentukan.

B. Penguatan Pendidikan Karakter

Strategi Pembelajaran merupakan suatu serangkaian rencana kegiatan yang termasuk didalamnya penggunaan metode pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dimaksud dalam model ini yaitu serangkaian aktivitas pembelajaran dengan penekanan Pendidikan pada satuan pendidikan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ini dicapai sehingga memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami materi pembelajaran.

C. Pembiasaan

Pembiasaan adalah rangkaian perilaku yang baik yang harus dilakukan oleh peserta didik secara periodik dan dilaksanakan secara sukarela terus menerus sehingga diharapkan akan terjadi kebiasaan.

D. Pentingnya Pendidikan Karakter

Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusannya. Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan ke-bangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat, dan estetika. Pendidikan karakter didefinisikan sebagai pendidikan

yang mengembang-kan karakter yang mulia (*good character*) dari peserta didik dengan mempraktikkan dan mengajarkan nilai-nilai moral dan pengambilan keputusan yang beradab dalam hubungan dengan sesama manusia maupun dalam hubungannya dengan Tuhan-nya. Definisi ini dikembangkan dari definisi yang dimuat dalam Furderstanding (2006).

Jadi, pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa. Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.

E. Penguatan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter berperan penting dalam upaya mewujudkan manusia yang utuh. Pembiasaan moral sebagai bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan dapat menjadi sarana ampuh dalam menangkal pengaruh negatif baik pengaruh yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri.

F. Nilai-Nilai Utama Karakter

Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) selain merupakan kelanjutan/kesinambungan dari Gerakan Nasional Pendidikan Karakter Bangsa Tahun 2010 juga merupakan bagian Integral Nawacita. Dalam hal ini butir ke 8 Nawacita, yaitu: Melakukan revolusi karakter bangsa melalui kebijakan penataan kembali kurikulum pendidikan nasional dengan mengedepankan aspek pendidikan kewarganegaraan, yang menempatkan secara proporsional aspek pendidikan, seperti pengajaran sejarah pembentukan bangsa, nilai-nilai patriotisme dan cinta Tanah Air, semangat bela negara dan budi pekerti di dalam kurikulum pendidikan Indonesia. Gerakan Nasional Revolusi Mental dalam pendidikan yang hendak mendorong seluruh pemangku kepentingan untuk mengadakan perubahan paradigma, yaitu perubahan pola pikir dan cara bertindak dalam mengelola sekolah. Untuk itu, gerakan PPK menempatkan nilai karakter sebagai dimensi terdalam pendidikan yang membudayakan dan memberadabkan para pelaku pendidikan. Ada lima nilai utama karakter yang saling

berkaitan membentuk jejaring nilai yang perlu dikembangkan sebagai prioritas Gerakan PPK. Kelima nilai utama karakter bangsa yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Religius

Nilai karakter religius mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap to-leran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain. Sub-nilai religius antara lain cinta da-mai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, teguh pendiri-an, percaya diri, kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan, antibuli dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, men-cintai lingkungan, dan melindungi yang kecil dan tersisih.

2. Nasionalis

Nilai karakter nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menem-patkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompok-nya. Sub-nilai nasionalis antara lain apresiasi budaya bangsa sendiri men-jaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, unggul, dan menghormati keragam-an budaya, suku, dan agama.

3. Integritas

Nilai karakter integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang dida-sarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat diper-caya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kese-tiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral (integritas moral). Sub-nilai integritas antara lain kejujuran, cinta pada kebenaran, setia, komitmen moral, anti korupsi, keadilan, tanggung jawab, keteladanan, dan menghargai marta-bat individu.

4. Mandiri

Nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk mereali-sasikan harapan, mimpi

dan cita-cita. Sub-nilai mandiri antara lain etos kerja (kerja keras), tangguh tahan banting, daya juang, profesional, kreatif, keberanian, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.

5. Gotong-royong

Nilai karakter gotong royong mencerminkan tindakan menghargai semangat kerjasama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan/pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan. Sub-nilai gotong royong antara lain menghargai, kerja sama, inklusif, komitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, tolong-menolong, solidaritas, empati, anti diskriminasi, anti kekerasan, dan sikap relawan.

IV. PELAKSANAAN PENGUATAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN

A. Perencanaan Penguatan Karakter Melalui Pembiasaan

Perencanaan proses pembelajaran merupakan penyusunan rencana pelaksanaan proses pembelajaran untuk setiap muatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi pendahuluan, inti dan penutup. Kompetensi dasar yang disepakati bersama antara pendidik dan peserta didik. Perencanaan proses pembelajaran dimuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menguraikan tentang:

1. Identitas lembaga
2. Kompetensi dasar
3. Indikator pencapaian kompetensi
4. Materi pokok
5. Alokasi waktu
6. Tujuan pembelajaran
7. Metode pembelajaran
8. Kegiatan pembelajaran media, alat, dan sumber belajar dan

B. Pelaksanaan Penguatan Karakter Melalui Pembiasaan

Pelaksanaan proses pembelajaran memperhatikan jumlah maksimal peserta didik per-rombongan belajar dan rasio jumlah pendidik terhadap peserta didik yang sesuai dengan situasi dan kondisi serta proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran orang dewasa (*andragogi*), sebagai berikut:

Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan Pendahuluan mengenalkan nilai, membangun kepedulian akan nilai, dan membantu internalisasi nilai karakter pada tahap pembelajaran karakter pembiasaan ini.

Tahapan Kegiatan Peserta didik pada Kegiatan Pendahuluan:

1. Peserta didik datang tidak terlambat

2. Peserta didik dapat mengerjakan tugas yang telah di berikan oleh pendidik secara baik dan tepat waktu
3. Peserta didik patuh kepada peraturan yang telah ada
4. Mengikuti setiap proses pembelajaran dengan hikmat dan tertib
5. Menegur/ menyapa pendidik

Tahap Kegiatan Pendidik pada Kegiatan Pendahuluan

1. Pendidik datang tepat waktu
2. Pendidik mengucapkan salam kepada peserta didik ketika masuk ruang belajar
3. Berdoa sebelum memulai pelajaran
4. Mengecek kehadiran peserta didik
5. Memastikan bahwa setiap peserta didik datang tepat waktu
6. Menegur peserta didik yang terlambat datang.

Kegiatan Inti

Kegiatan Inti pembelajaran terbagi atas tiga tahap, yaitu *eksplorasi*, *elaborasi*, dan konfirmasi.

1. Pada tahap *eksplorasi* peserta didik difasilitasi untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dan mengembangkan sikap melalui kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.
2. Pada tahap *elaborasi*, peserta didik diberi peluang untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta sikap lebih lanjut melalui sumber-sumber dan kegiatan-kegiatan pembelajaran lainnya sehingga pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik lebih luas dan dalam.
3. Pada tahap *konfirmasi*, peserta didik memperoleh umpan balik atas kebenaran dan kelayakan dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh oleh peserta didik, selain itu dalam proses pembelajaran jika ada yang ramai sendiri di kelas, jika tidak mengerjakan PR, diberi tugas tambahan hal ini dilakukan untuk menanamkan pendidikan karakter kedisiplinan dalam belajar peserta didik. Sebagaimana di jelaskan pada tabel berikut.

Kegiatan pendidik pada tahap *ekplorasi*, *elaborasi*, dan *konfirmasi*, sebagai berikut:

1. Tahap Eksplorasi

- a. Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topic materi yang dipelajari
- b. Menggunakan beragam pendekatan, media, dan sumber belajar yang sesuai dengan materi yang dipelajari
- c. Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik dengan pendidikan, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.
- d. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran

2. Tahap Elaborasi

- a. Membiasakan peserta didik membaca dan menulis sesuai dengan materi pelajaran melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna
- b. Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi dan lainnya untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tulisan
- c. Memberikan kesempatan untuk berpikir, menganalisis, dan menyelesaikan masalah seputar mata pelajaran
- d. Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif
- e. Memfasilitasi peserta didik berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan hasil belajar
- f. Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.

3. Tahap Konfirmasi

- a. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan dan tulisan, isyarat maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik
- b. Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber
- c. Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.

Kegiatan Penutup

Beberapa hal yang perlu diperhatikan agar internalisasi nilai-nilai terjadi dengan lebih intensif selama tahap penutup, sebagai berikut :

1. Selain simpulan yang terkait dengan aspek pengetahuan, agar peserta didik difasilitasi membuat pelajaran moral yang berharga yang dipetik dari pengetahuan dan proses pembelajaran yang telah dilaluinya untuk memperoleh pengetahuan serta keterampilan pada pelajaran tersebut.
2. Penilaian tidak hanya mengukur pencapaian peserta didik dalam pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pada perkembangan karakter mereka.
3. Umpan balik baik yang terkait dengan produk maupun proses, harus menyangkut baik kompetensi maupun karakter, dan dimulai dengan aspek-aspek positif yang ditunjukkan oleh peserta didik.
4. Karya-karya peserta didik dipajang untuk mengembangkan sikap saling menghargai karya oranglain dan rasa percaya diri
5. Kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberi tugas baik tugas individual maupun kelompok diberikan dalam rangka tidak hanya terkait dengan pengembangan kemampuan intelektual, tetapi juga kepribadian.

Adapun *perilaku pendidik* dalam kegiatan penutup sebagaimana tertera pada tabel berikut:

- a. Bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pelajaran
- b. Melakukan penilaian refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- c. Memberikan umpan terhadap proses dan hasil pembelajaran
- d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedy, program pengayaan, layanan konseling, memberikan tugas, baik tugas balik individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

C. Penilaian Penguatan Karakter Melalui Pembiasaan

a. Penilaian Program

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur capaian pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Penilaian oleh pendidik dilakukan pada awal, proses, dan akhir pembelajaran;

- 1) Penilaian awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan tentang karakter.
- 2) Penilaian proses pembelajaran dilakukan dengan cara pendidik mengadakan penilaian terhadap peserta didik untuk mengetahui perkembangan kemampuan peserta didik sesuai dengan Standar kompetensi Lulusan (SKL) dengan menggunakan berbagai cara melalui portofolio, observasi, penilaian diri, uji kompetensi.
- 3) Penilaian akhir dilakukan untuk mengetahui ketercapaian kompetensi peserta didik terhadap standar kompetensi lulusan Lembaga Kursus dan Pelatihan. Penilaian akhir dilakukan oleh tim pelaksana/lembaga.
- 4) Peserta didik yang telah yang telah dinyatakan mencapai standar kompetensi kelulusan sebagaimana yang dipersyaratkan dinyatakan lulus/selesai dan diberikan Surat Keterangan Lulus mengikuti kegiatan di Lembaga Kursus dan Pelatihan.

b. Penilaian Diri

Penilaian diri (*self assessment*) adalah suatu penilaian di mana subyek yang ingin dinilai diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya dalam materi pembelajaran tertentu dalam aktivitas sehari-hari.

Penilaian diri merupakan suatu metode penilaian yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengambil tanggungjawab terhadap belajar mereka sendiri. Mereka diberi kesempatan untuk menilai pekerjaan dan kemampuan mereka sesuai dengan pengalaman yang mereka rasakan. Menurut Rey, Suydam, Linguist dan Smith.

D. Evaluasi Pembelajaran

1. Apa yang dimaksud dengan pendidikan karakter ?
2. Apa yang dimaksud dengan Kegiatan Pembiasaan ?
3. Mengapa penting pendidikan karakter ?
4. Komponen penguatan karakter melalui kegiatan Pembiasaan di LKP ?
5. Bagaimana Pelaksanaan penguatan karakter ?

SILABUS

Nama Program : Pengembangan Model Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan di LKP.

Materi : Penguatan Pendidikan Karakter melalui kegiatan pembiasaan di LKP

Hari, Tanggal : Rabu, 10 Desember 2019

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Sumber belajar
1.	Memahami Standar Kompetensi, tentang “ Penguatan pendidikan karakter melalui Kegiatan pembiasaan di LKP.”	Standar Kompetensi Dasar, sebagai berikut: 1. Konsep Pendidikan Karakter 2. Penyelenggaraan Penguatan Pendidikan Melalui Kegiatan Pembiasaan di LKP 3. Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Melalui Kegiatan Pembiasaan di LKP 4. Penjamin Mutu	Setelah mengikuti kegiatan Penguatan Pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan di LKP ini Peserta dapat: 1. Menjelaskan Konsep Pendidikan Karakter 2. Penyelenggaraan Penguatan Pendidikan Melalui Kegiatan Pembiasaan di LKP 3. Menjelaskan Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Melalui Kegiatan Pembiasaan di LKP	Materi : Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan di LKP : 1. Konsep Pendidikan Karakter a. Analisis kebutuhan b. Tujuan penyusunan bahan belajar c. Hasil yang diharapkan d. Manfaat 2. Penyelenggaraan Pendidikan Karakter a. Standar Kompetensi b. Kurikulum c. Pembelajaran d. Pendidik dan Tenaga Kependidikan e. Sarana Prasarana	1. PP Nomor 19 Tahun 2017 2. Kemendikbud RI tentang Penguatan Pendidikan Karakter di satuan pendidikan 2. Kurikulum 2013 3. Waktu 4 JP

		Program Penguatan Pendidikan Melalui Kegiatan Pembiasaan di LKP	4. Menjelaskan Penjamin Mutu Program Penguatan Pendidikan Melalui Kegiatan Pembiasaan di LKP.	<ul style="list-style-type: none"> f. Penilaian 3. Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Melalui Kegiatan Pembiasaan di LKP: <ul style="list-style-type: none"> a. Perencanaan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan di LKP. b. Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan di LKP c. Proses Pembelajaran d. Penilaian Pembelajaran e. Refleksi. 4. Penjamin Mutu Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui kegiatan pembiasaan di LKP: <ul style="list-style-type: none"> a. Monitoring b. Evaluasi c. Tindak Lanjut 	
--	--	---	---	---	--

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Satuan PNF : Lembaga Kursus dan Pelatihan/LKP

Materi : Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan di LKP

Pokok Bahasan : 1. Konsep Penguatan Pendidikan Karakter
 2. Penyelenggaraan Penguatan Pendidikan Karakter
 3. Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter melalui kegiatan pembiasaan di LKP

Hari, Tanggal : 2 s.d 3 September 2019

Waktu : 4 jam pelajaran (4 x 45 menit)

Metode : Ceramah, diskusi/tanya jawab/simulasi

Tempat : SKB Kabupaten Serang

Proses Kegiatan Pembelajaran:

No	Pukul	Uraian Kegiatan	Pendidik	Keterangan
1.	08.30 – 09.30	Pertemuan kepala/ketua SPNF	Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)	Jadwal kegiatan ujicoba menyesuaikan pelaksanaan KBM di LKP
2.	09.30 – 10.00	Istirahat	-	-
3.	10.00 – 11.30	Penyajian materi tentang: 1. Konsep Penguatan Karakter melalui kegiatan pembiasaan di LKP: a. Analisis kebutuhan b. Tujuan penyusunan bahan	Sda	-

		belajar c. Hasil yang diharapkan d. Manfaat Hasil yang 2. Penyelenggaraan Penguatan Pendidikan Karakter: a. 3. Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter melalui kegiatan pembiasaan di LKP 4. Penjamin Mutu Penguatan Pendidikan Karakter		
4.	11.30 – 12.30	Tanya jawab	Sda	-
5.	12.30 – 13.30	Sda	Sda	-
6.	13.30 – 14.30	ISOMA	-	-
7.	14.30 – 15.30	Diskusi	Sda	-
8.	15.30 – 16.00	Penutupan	SPNF	SPNF, tim pengembang

Penilaian : Tertulis, lisan, dan observasi

Sumber Belajar : Pendidik, dan tenaga kependidikan di SPNF, dan pedoman.

Banten, 2019

.....